



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PEMERIKSAAN SUHU DAN TATALAKSANA PASIE ODP / PDP/ COVID-19 POSITIF

No. Dokumen:

OT.02.02/XXXIX.9/4219/2020

No. Revisi:

00

Halaman:

1

SPO

Tanggal Terbit:

20 Maret 2020

Ditetapkan Oleh :

Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC., MARS
NIP.196209131988031002

PENGERTIAN

COVID19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah di identifikas pada manusia yang disebabkan oleh Virus Corona.
ODP adalah Orang dalam pemantauan.
PDP adalah Pasien dalam pemantauan.

TUJUAN

Melaksanakan kesiapsiagaan menghadapi COVID-19

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/XXXIX.9/17906/2019 Tentang Pedoman Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.

PROSEDUR

Pemeriksaan suhu dilakukan:

1. Di pintu masuk IGD (24 jam)
2. Di pintu lobi utama lantai 1 (s.d. pukul 22.00)
3. Di pintu masuk parkir lantai 2 (s.d. pukul 22.00)

Bila ditemukan pasien/pengunjung/pegawai suhu $\geq 38^{\circ}\text{C}$ maka akan dibawa ke depan IGD oleh security melalui pintu depan IGD dan ditanyakan adakah gejala batuk / flu / sakit tenggorokan, sesak nafas, riwayat kontak dengan pasien terkonfirmasi / riwayat bepergian keluar negeri dalam 14 hari terakhir / tinggal di daerah transmisi lokal COVID-19. Jika ada gejala tersebut maka pasien di masukan keruangan isolasi IGD dan segera hubungi dokter atau perawat.

Bila pasien masuk dari IGD ke Rawat Inap:

1. Lakukan pengecekan suhu di pintu masuk IGD, bila suhu diatas 38°C , pasien / pengunjung dimasukan ke ruang isolasi IGD untuk dilakukan asesmen lanjutan
2. Bila pasien ada gejala batuk, berikan masker
3. Satpam memberitahu perawat / dokter di triase
4. Triase oleh dokter dan perawat dengan memakai alat pelindung diri (APD) : masker bedah dan sarung tangan
5. Lakukan anamnesa dan skrining pasien, tentukan : ODP (Orang Dalam Pemantauan) atau PDP (Pasien Dalam Pengawasan) sesuai dengan formulir skrining atau Pneumonia karena penyebab lain



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PEMERIKSAAN SUHU DAN TATALAKSANA PASIE ODP / PDP/ COVID-19 POSITIF

No. Dokumen:

No. Revisi:

Halaman:

00

1

6. Bila curiga ODP atau PDP minta petugas laboratorium dan radiologi untuk melakukan pemeriksaan darah dan Ro thorax (petugas memakai masker bedah, sarung tangan dan apron)
7. Lapor hasil Ro thorax ke Dokter Spesialis Paru
8. Bila ODP tanpa masalah klinis lain, anjurkan pasien pulang untuk isolasi diri dirumah. Tetapi bila ada masalah klinik misal: stroke. Maka rawat di ruang isolasi lantai 8A.

APD yang digunakan saat perawatan di ruang isolasi:

- a. Masker bedah
 - b. Masker N95 (dipakai bila ada tindakan yang menimbulkan aerosol seperti: intubasi, suction, bronkoskopi, RJP, trakeostomi)
 - c. Sarung tangan
 - d. Gaun pelindung (dipakai bila beresiko terkena cipratan atau badan bersentuhan dengan pasien)
 - e. Sepatu Boot dan Shoes cover (dipakai bila beresiko terkena cipratan hingga ke kaki)
 - f. Goggle / Face Shield (dipakai bila beresiko terkena cipratan ke mata)
 - g. Topi (dipakai bila beresiko terkena cipratan ke kepala)
 - h. Bila pasien terkonfirmasi COVID-19 positif, gunakan alat pelindung diri lengkap dan coverall bila diperlukan.
9. Bila PDP, hubungi hotline COVID-19 (112 / 119) agar dijemput untuk dirujuk ke rumah sakit rujukan
 10. IGD membuat laporan kronologis ke tim COVID-19 RSPON
 11. TIM COVID-19 memasukkan data ke buku register COVID-19

Penanganan ODP / PDP di Kamar Operasi:

1. Lakukan anamnesa skrining COVID-19
2. Bila hasil ditemukan ODP / PDP pasien di kirim ke IGD dan lakukan tatalaksana IGD

Persiapan Pasien :

1. Penggantian baju pasien dilakukan oleh tim pengirim sesaat sebelum pasien diantar Instalasi Bedah Sentral (IBS)
2. Pasien tidak berganti brankar dalam proses transfer
3. Pasien di transfer dalam kondisi mengenakan masker dan sarung tangan

Ruang Penerimaan:

- | | |
|--|------------------|
| 1. Perawat pengirim dan perawat IBS melakukan serah terima di pintu penerimaan | APD standar: |
| 2. Pasien di dorong ke ruang tindakan | 1. Topi |
| | 2. Masker bedah |
| | 3. Sarung tangan |



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PEMERIKSAAN SUHU DAN TATALAKSANA PASIE ODP / PDP/ COVID-19 POSITIF

No. Dokumen:

No. Revisi:

Halaman:

00

1

3. Pasien di pindahkan ke meja operasi

4. Apron (sebelum memindahkan pasien ke meja operasi)

Ruang Intra Operatif:

4. Persiapan prosedur
5. Time out-prosedur

STAFFING

- Scrub nurse: 1 orang
- Circulating Nurse intra-room: 1 orang
- Central Monitoring operator: 1 orang
- Runner di luar ruang prosedur : 1 orang

APD lengkap (operator, anesthesiolog, scrub nurse)

1. Topi
2. Masker bedah (Masker N95 hanya untuk dokter anestesi yang melakukan intubasi)
3. Face shield
4. Apron
5. Disposable surgical gown
6. Sepatu boot

APD standar (Circulating nurse, penunjang teknis)

1. Topi
2. Masker bedah
3. Sarung tangan (Sesuai indikasi)

Paska Prosedur:

1. Pasien dipindah ke brankar
2. Petugas melepas APD: Sarung tangan, surgical gown, apron → Cuci tangan
3. Pasien di transfer ke rawat inap lantai 8 melalui pintu depan (jalur masuk pasien) oleh tim Cathlab (ganti sepatu boot dengan sandal luar) → Lift khusus (No 4)
4. Serah terima dengan perawat lantai 8
5. Perawat yang mengantar masuk dari pintu petugas → Mandi keramas

Dilakukan desinfeksi:

1. Jalur yang dilalui brankar
2. *General cleaning* ruangan prosedur
3. Desinfeksi sepatu boot

APD yang digunakan di catat di lembar pemakaian BMHP Pasien. Tuliskan nama pengguna dan item yang digunakan.



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

PEMERIKSAAN SUHU DAN TATALAKSANA PASIE ODP / PDP/ COVID-19 POSITIF

No. Dokumen:

No. Revisi:

Halaman:

00

1

Keterangan:

1. Bila pasien ODP/PDP membutuhkan ruang intensif, maka petugas ruang intensif yang akan bertugas ke lantai 8, status pasien terdaftar di intensif. DPJP yang akan visit adalah DPJP intensif.
2. Jika pasien membutuhkan ventilator maka akan disiapkan dari ruang NCCU
3. Hindari membawa atau memindahkan pasien keluar dari ruangan / daerah isolasi kecuali dibutuhkan secara medis
4. Jika diperlukan membawa pasien, gunakan rute yang sudah ditentukan.

Pengelolaan Limbah:

1. Semua limbah bekas pakai pasien dan petugas dibuang ke tempat sampah infeksius.
2. Buang limbah ketempat yang sudah disediakan segera setelah tindakan selesai

Pengendalian Lingkungan:

1. Lakukan desinfeksi permukaan yang sering disentuh (meja, furniture, peralatan medis, tempat tidur, handle pintu, saklar lampu dll) dengan menggunakan larutan sodium hipoclorite 0.5%
2. Untuk permukaan yang tidak tahan terhadap pemutih, dapat digunakan etanol 70%
3. Lepaskan gorden jika pasien sudah pulang
4. Boot dan Goggle dapat dibersihkan dengan menggunakan sodium hipoclorite 0.5%

Pengelolaan Peralatan Pasien:

1. Gunakan peralatan sekali pakai atau peralatan khusus untuk setiap pasien (stetoskop, manset tekanan darah dan termometer, alat diagnostik).
2. Jika peralatan perlu dibagi diantara pasien, bersihkan dan desinfeksi antara penggunaan untuk setiap pasien dengan menggunakan etil alkohol 70%.
3. Alat makan yang dipakai dapat dilakukan pencucian ulang, tetapi bila tidak memungkinkan bisa digunakan alat makan disposable

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Inap
3. Instalasi Bedah Sentral dan Sterilisasi Sentral
4. Instalasi Rawat Intensif
5. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik
6. Instalasi Binatu
7. Instalasi Radiologi
8. Instalasi Laboratorium dan Bank Darah
9. Unit Pengendali Outsourcing